
Upaya Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akidah Islam Melalui Metode *Mind Mapping* Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi

Lailatul Faizah¹, Kursiati²

¹MI Nahdlatul Ulama Kalidadi; ²MIS Miftahul Ulum

Email: faizahlailatul634@gmail.com¹, Kurkursiati@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding of the subject of Akidah Akhlak, especially the material of Islamic Akidah, through the Mind Mapping method in grade IV students of MI Nahdlatul Ulama Kalidadi. A good understanding of this subject is very important in forming the character and faith of students from an early age. However, initial observations showed that the learning method used was still conventional, so that students were less active and had difficulty understanding the concepts taught. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with the Kurt Lewin model consisting of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 18 grade IV students of MI Nahdlatul Ulama Kalidadi. Data collection techniques used included observation, interviews, evaluation tests, and documentation. Data were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively to determine the effectiveness of the Mind Mapping method in improving students' understanding. The results showed that the Mind Mapping method significantly improved students' understanding of the material of Islamic Akidah. In the pre-cycle, the percentage of student learning completion only reached 38.8% with an average score of 68.5. After the Mind Mapping method was applied in cycle I, the percentage of completion increased to 55.5% with an average value of 74.4. Then in cycle II, the percentage of completion increased further to 83.3% with an average value of 81.2. In addition, this method also increases students' active participation in learning. Thus, the Mind Mapping method has proven effective in improving students' understanding of Islamic Creed material. Therefore, this method can be applied as an alternative strategy in learning Creed and Akhlak to improve the quality of education in madrasah.

Keywords: Understanding Creed and Akhlak, Islamic Creed, Mind Mapping.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Akidah Islam, melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi. Pemahaman yang baik terhadap mata pelajaran ini sangat penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa sejak dini. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan sulit memahami konsep yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes evaluasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam. Pada pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 38,8% dengan rata-rata nilai 68,5. Setelah diterapkan metode *Mind Mapping* pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 55,5% dengan rata-rata nilai 74,4. Kemudian pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat lebih lanjut menjadi 83,3% dengan rata-rata nilai 81,2. Selain itu, metode ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam. Oleh karena itu, metode ini dapat diterapkan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata kunci: Pemahaman Akidah Akhlak, Akidah Islam, *Mind Mapping*.

Pendahuluan

Pembelajaran ialah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dan di dunia modern saat ini proses pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian secara lisan atau tertulis., melainkan lebih dari itu, yaitu guru diharapkan juga mampu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara kondusif, membimbing siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk belajar dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di KELAS IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi kelas VII pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Akidah Islam. peneliti menemukan sebuah masalah yaitu ketika proses pembelajaran siswa hanya sekedar mendengarkan, menyalin materi dari buku paket ke buku tulis, menghafalkan beberapa sub materi dan kemudian mengerjakan soal latihan pada lembar kerja siswa yang telah tersedia. Dan pada proses pembelajaran ini juga masih banyak dijumpai siswa yang melihat pekerjaan dari teman sekelasnya. Disini guru masih sering menggantungkan sumber ajar pada bahan ajar yang sudah tersedia, sehingga muatan materi yang diberikan kepada siswa masih sangat minim. Selain itu, strategi dan metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran masih kurang kreatif, dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Dan hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, bermain dengan temannya dan tidak konsentrasi di dalam kelas. Keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran masih belum menyeluruh kepada semua siswa. Hanya beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Kebanyakan dari siswa lebih aktif melakukan aktivitasnya sendiri, berbicara dengan temannya dan tidur di kelas. Akibatnya aktivitas tersebut berakibat terhadap pemahaman siswa yang masih belum maksimal. Selain dari aktivitas pembelajaran yang telah disampaikan. Ada faktor lain yang menyebabkan siswa tidak bisa

memahami materi. Yaitu, banyaknya submateri yang ada pada Materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah. Yakni mengenai asal penciptaan malaikat, nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta manfaat beriman kepada malaikat. Hal tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, Ibu Syarifah, S.Pd didapatkan data sebagai berikut yaitu dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Dari 18 siswa yang ada di kelas IV, hanya terdapat 15 siswa yang mampu memahami mata pelajaran akidah akhlak materi Akidah Islam.⁵ Dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode pengajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman dari setiap siswa. Metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata.⁵ Untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditentukan. Penerapan satu strategi pembelajaran memungkinkan untuk diterapkannya beberapa metode pembelajaran.

Mind Mapping merupakan teknik untuk memvisualisasikan hubungan dari tiap konsep dalam berbagai warna dan bentuk yang bebas. Artinya ialah bahwa *mind mapping* memberikan kesempatan bagi siswa untuk bisa meningkatkan kreativitasnya dalam membuat pemetaan pikiran dari suatu konsep materi dan juga mampu membuat siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi dengan baik dan jelas. Metode pembelajaran ini pernah digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman “Peningkatan Pemahaman Materi Mempertahankan Keutuhan NKRI Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping*”.

Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo”. Pada penelitian yang dilakukan Nanang Syaifuddin yaitu Metode *Mind Mapping* dapat membantu meningkatkan Pemahaman siswa. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak cukup dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis perlu mengadakan penelitian lapangan yang berjudul: “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akidah Islam Melalui Metode *Mind Mapping* Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi”.

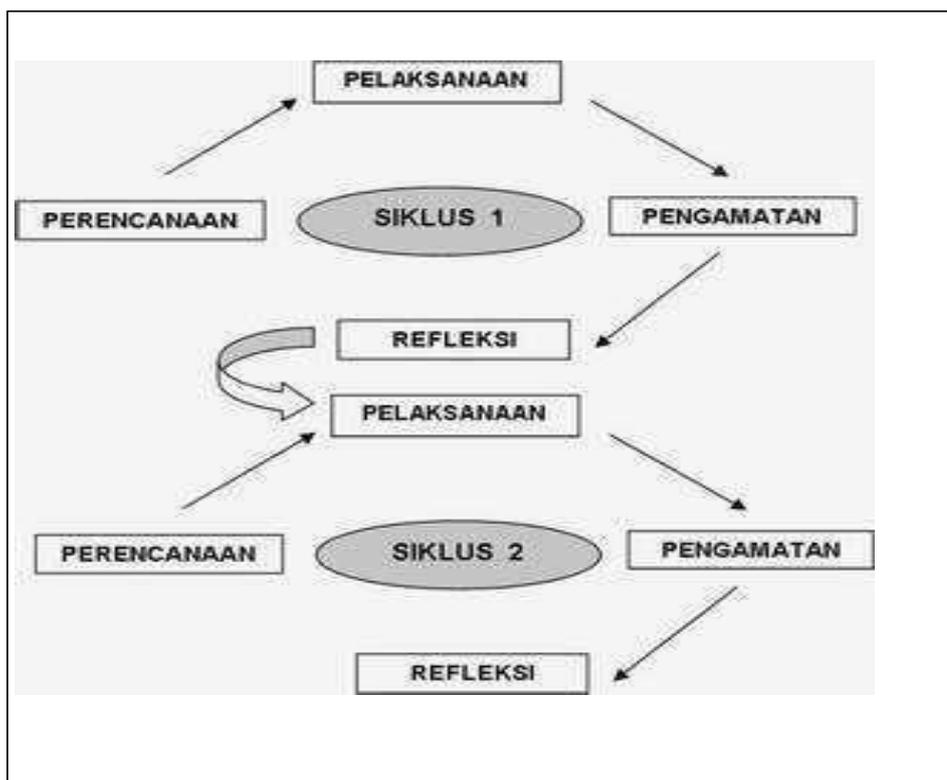
Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.¹ Dengan ini dalam melakukan penelitian, peneliti akan berperan sebagai guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Yang mana selama proses penelitiannya nanti akan dibantu oleh guru kolabolator atau guru yang mengampu mata pelajaran yang sedang diteliti.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.² Penelitian tindakan kelas adalah kajian

tentang situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya. Dalam hal ini yang dimaksud situasi sosial ialah proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran atau mengajardi kelas. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk penelitian secara kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja dari peneliti.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Peneliti memilih menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena mudah di fahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas yang lain. Dan jika dalam penelitian ini tidak berhasil bisa di lanjut ke siklus selanjutnya hanya merubah langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan komponen yang terdapat pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral sebagai berikut :



Gambar Prosedur PTK dari Kurt Lewin

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini akan diawali dengan tahapan pra siklus atau pengumpulan data awal dan akan dijelaskan lebih detail dalam beberapa tahapan siklus. Yaitu dalam siklus I dan juga siklus 2. dan dalam tiap siklusnya, penelitian terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak materi Akidah Islam akan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).

Pada tahapan pra siklus ini peneliti masih belum melakukan penelitian pada siswa kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kaldadi. Akan tetapi pada tahapan ini peneliti masih melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan juga dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam. Wawancara pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII yaitu Syarifah, S.Pd.I.wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui karakteristik siswa, metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran, bagaimana pemahaman siswa terhadap materi, apa saja kendala yang dijumpai guru dalam mengajar dan juga berapa nilai KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran akidah akhlak serta ada berapakah siswa yang mampu memenuhi batas KKM yang telah ditentukan tersebut.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat peneliti simpulkan bawasannya pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam masih kurang. Hal ini disebabkan karena submateri atau isi dari materi Akidah Islam yang banyak. Ditambah lagi dengan guru yang dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga hal ini membuat siswa menjadi sulit dalam memahami materi tersebut.

Adapun dari 18 siswa yang berada di Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi ini hanya terdapat 7 siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran materi adab kepada orang tua. Hal ini menambah kesimpulan hasil wawancara bahwa siswa Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi masih belum bisa memahami materi Akidah Islam. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa yang hanya 38,8% dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa ialah 68,5. Berikut ini merupakan hasil tes pemahaman siswa terhadap materi adab kepada orang tua pada tahap pra siklus :

Daftar Nilai Siswa Kelas IV Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	Adara Raisa	P	75	62	TT
2	Alika Balqis Wahyudi	P	75	85	T
3	Annisa NadiAfifa	P	75	77	T
4	Aqila Khaira Lubna	P	75	85	T

5	Arina Fatma	P	75	85	T
6	Aufa Muhammad	L	75	70	TT
7	Bilqis Sabrina	P	75	55	TT
8	Diana Safitri	P	75	47	TT
9	Rafasya Afkar M.	L	75	62	TT
10	Fahry Zafran Khairi	L	75	85	T
11	Hamda Sakhia	P	75	77	T
12	Jibril Attaya Eljundi	L	75	62	TT
13	Kamila Aulia Zakiyya	P	75	62	TT
14	Khoirunnisa	P	75	47	TT
15	Litta Aqila Zulfa	P	75	55	TT
16	M. David Akil	L	75	62	TT
17	M. Zafron Wafa	L	75	85	T
18	Mutiara Suci	P	75	70	TT
Jumlah				1.233	
Rata-Rata				68.5	
Persentase Ketuntasan				38.8%	

Berdasarkan data yang ada diatas dapat dilihat yaitu rata-rata nilai siswa yang didapatkan adalah sebesar 68,8 (Cukup). Nilai ini dapat diketahui dengan cara membagi jumlah nilai siswa dengan jumlah siswa yang ada. Dan rata-rata nilai yang didapatkan pada pra siklus ini masih mendapatkan kategori cukup. Selanjutnya ialah persentase ketuntasan pemahaman siswa yaitu sebesar 38,8% (Rendah).

Persentase ini didapatkan dari menghitung jumlah siswa yang tuntas (T) lalu dibagikan dengan jumlah siswa yang ada, lalu dikalikan 100%. Dan dari data diatas juga dinyatakan bahwa persentase ketuntasan pemahaman siswa masih rendah. Dari total 18 siswa. Terdapat 11 siswa yang tidak tuntas (TT).

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tahapan dalam dua siklus, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada Materi Akidah Islam :

Tabel Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas IV pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adara Raisa		75	100	T
2	Alika Balqis Wahyudi		75	100	T

3	Annisa Nadif Nafsani		75	85	T
4	Aqila Khaira Lubna		75	100	T
5	Arina Fatma		75	100	T
6	Aufa Muhammad		75	100	T
7	Bilqis Sabrina		75	70	TT
8	Diana Safitri		75	62	TT
9	Rafasya Afkar M.		75	85	T
10	Fahry Zafran Khairi		75	100	T
11	Hamda Sakhia		75	100	T
12	Jibril Attaya Eljundi		75	85	T
13	Kamila Aulia Zakiyya		75	92	T
14	Khoirunnisa		75	70	TT
15	Litta Aqila Zulfa		75	77	T
16	M. David Akil		75	85	T
17	M. Zafron Wafa		75	100	T
18	Mutiara Suci		75	100	T
Jumlah Nilai				16	11
Rata-Rata Nilai				89,5	
Persentase Ketuntasan				83,33%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode Mind mapping pada materi Akidah Islam. pada siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 89,5 (Sangat baik). Rata-rata nilai ini didapatkan dengan cara membagi jumlah nilai dari semua

siswa sebanyak 1.611 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 18 siswa. dan untuk persentase ketuntasan nilai pemahaman dari siswa Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi ialah sebesar 83,3% (Tinggi sekali) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah lima belas siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar tiga siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas (T) sebesar 15 dengan jumlah semua siswa sebanyak 18 siswa, lalu dikalikan 100%. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada siklus I yaitu rata-rata nilai berjumlah 74.4 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 55.5%. dari hasil tersebut telah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam telah mengalami peningkatan serta hasil dari nilai dan persentase tersebut telah mencapai dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

1. Pra-Siklus Sebelum tindakan dilakukan, hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Akidah Islam masih rendah. Dari 18 siswa yang diteliti, hanya 7 siswa (38,8%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 68,5. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang terlibat dalam diskusi, dan lebih banyak menghafal tanpa memahami konsep secara mendalam.
2. Siklus I Pada siklus I, metode Mind Mapping mulai diterapkan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan membimbing siswa dalam membuat peta konsep terkait materi Akidah Islam. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, di mana persentase ketuntasan meningkat menjadi 55,5% dengan rata-rata nilai 74,4. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat beberapa kendala, seperti siswa yang belum terbiasa menggunakan Mind Mapping dan kurang percaya diri dalam menyajikan hasil pemetaannya.
3. Siklus II Setelah melakukan refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan strategi dalam penerapan Mind Mapping dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan menampilkan hasil peta konsep mereka di depan kelas. Pada akhir siklus II, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 83,3% dan rata-rata nilai meningkat menjadi 81,2. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Mind Mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi Akidah Islam. Metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka dalam memahami konsep secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak materi Akidah Islam melalui metode *mind mapping* Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi. Peneliti dapat mengambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Materi Akidah Islam di Kelas IV MI Nahdlatul Ulama Kalidadi telah dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil pengamatan aktifitas yang dilakukan pada guru baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada siklus pertama hasil pengamatan aktivitas guru adalah sebesar 88.2 dan mendapatkan kriteria baik. lalu pada siklus II hasil pengamatan terhadap aktifitas guru mengalami peningkatan nilai menjadi 93.4 serta mendapatkan kriteria nilai sangat baik. adapun hasil pengamatan aktifitas siswa ialah pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 75 dengan kriteria nilai cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87.5 dan mendapatkan kriteria baik. berdasarkan hasil pengamatan pada aktifitas guru dan siswa tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan metode *mind mapping* pada materi taat, ikhlas, khauf dan taubat dilihat dari aktifitas guru dan siswa telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan serta penerapan yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Pemahaman siswa kelas VII pada materi Akidah Islam setelah diterapkannya metode *mind mapping* telah mengalami peningkatan. Jika pada pra siklus rata-rata nilai siswa hanya mendapatkan nilai 68.5(Cukup), maka pada siklus I telah meningkat menjadi 74.4(Cukup) dan ditingkatkan lagi untuk mencapai indikator kinerja menjadikan rata-rata nilai siswa pada siklus II menjadi 89.5(Sangat Baik). selain itu dilihat dari persentase ketuntasan siswa terhadap materi juga telah mengalami peningkatan, dimana pada pra siklus persentase ketuntasan siswa hanyalah 38.8%(Rendah), lalu mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 55.5%(Cukup) dan ditingkatkan lagi pada siklus II menjadi 83.3%(Sangat Tinggi). dari penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan metode *mind mapping* telah mampu membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada materi Akidah Islam.

Daftar Pustaka

- An-Nawawi, I. (2005). *Hadist Arbain An-Nawawiyah terjemah bahasa Indonesia*. Surabaya: AW Publisher.
- Arifin, B. (2013). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV MI Wahid Hasyim tahun pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Digilib UINSUKA.
- Arikunto, S., dkk. (2010). *Evaluasi program pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., dkk. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Asy Syarifain, K. A. (2007). *Al-Qur`an dan terjemahannya*. Madinah: Kerajaan Arab Saudi.
- Buzan, T. (2012). *Buku pintar mind map*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayati, N. (2011). *Media pembelajaran interaktif*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Jones, B. D. (2012). The effects of mind mapping activities on students' motivation. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 6(1). Virginia.
- Kementerian Agama RI. (2016). *Buku guru akidah akhlak kelas 3 MI*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kurniyanto, R., dkk. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Surabaya: Lapis PGMI.
- Latipah, H. W. (2018). Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Perkantoran*, 6(2), 1–10. Bandung.
- Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi (konsep implementasi kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchsan, dkk. (2015). *Akidah akhlak MI kelas 3 MI*. Jakarta: Yudhistira.
- Muhammad, A. B. (2002). *Tafsir Ibnu Kasir jilid 3*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Nasih, A. M., & Kholidah, L. N. (2009). *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Parikh, N. D. (2016). Effectiveness of teaching through mind mapping technique. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(4), 1–10. Indian.
- Permenag. (2014). *Tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab pada madrasah No 165*. Jakarta: Kemenag.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruhimat, T., dkk. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2017). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, Q. (2006). *Yang tersembunyi: Jin, Iblis, Setan, dan Malaikat dalam Al-Qur`an-As-Sunnah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudijono, A. (1996). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, W. (2012). *Taksonomi kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutanto, A. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Swadarma, D. (2013). *Mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Syaifuddin, N. (2017). *Peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI melalui penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran PKn kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo*. Surabaya: Digilib UINSA.
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–10.
- Windura, S. (2013). *MIND MAP: Teknik berpikir & belajar sesuai cara kerja otak alami*. Jakarta: Gramedia.
- Windura, S. (2016). *MIND MAP langkah demi langkah: Cara paling mudah & benar mengajarkan dan membiasakan anak menggunakan mind map untuk meraih prestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Zhao, G. (2014). The effect of mind mapping on teaching and learning: A meta-analysis. *Standard Journal of Education and Essay*, 2(1), 1–10. Beijing.